

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil analisa data yang didapatkan dalam penelitian ini adalah nilai Jhitung = 17,5 dengan  $\alpha = 0.05$  dan  $n = 8$ , maka berdasarkan daftar,  $J_{tabel} = 4$ . Dengan demikian  $J_{hitung} > J_{tabel}$  ( $17,5 > 4$ ). Artinya hipotesis diterima. Data *Pre-test* diperoleh rata-rata 97,5 sedangkan setelah pemberian layanan konseling kelompok pendekatan REBT (*Post-test*) diperoleh rata-rata 55,5. Artinya skor rata-rata siswa setelah mendapat layanan konseling kelompok pendekatan REBT lebih rendah daripada sebelum mendapatkan layanan konseling kelompok pendekatan REBT. Perubahan penurunan interval kecemasan berpendapat siswa setelah diberi layanan konseling kelompok dengan pendekatan REBT sebesar 42 atau 43.07%. Hal ini menunjukkan ada pengaruh layanan konseling kelompok dengan pendekatan REBT terhadap kecemasan berpendapat siswa dikelas VII-5 SMP Negeri 3 Tanjungbalai T.A 2016-2017 atau hipotesis diterima.

#### 5.2 Saran – Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka sebagai tindak lanjut penelitian ini disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala sekolah untuk lebih memfasilitasi ruangan kegiatan layanan bimbingan konseling, sebagai upaya membantu dalam program pendidikan sekolah, serta memperhatikan segala kondisi psikologis siswa dan bekerjasama dengan guru bidang studi untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang menyenangkan.
2. Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi pada siswa, diharapkan para pendidik khususnya guru mampu menciptakan kondisi dan suasana belajar mengajar

2. Untuk mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi pada siswa, diharapkan para pendidik khususnya guru mampu menciptakan kondisi dan suasana belajar mengajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa ketakutan untuk mengutarakan pendapatnya.
3. Untuk guru BK dapat memaksimalkan pelayanan dalam berbagai layanan terkhusus layanan konseling kelompok, serta harus lebih peka terhadap masalah-masalah yang dialami siswa dan terus memperhatikan perubahan yang dialami siswa dan membantu siswa yang mengalami selisih perubahan yang rendah untuk mengatasi masalahnya yang lain.
4. Kepada peneliti lanjut untuk memperhatikan masalah-masalah lain yang menyebabkan masalah kecemasan berpendapat ini terjadi.
5. Diharapkan kepada orang tua agar lebih memperhatikan pendidikan anaknya, sering berkonsultasi dengan guru BK tentang sikap belajar anakny disekolah.
6. Diharapkan siswa lebih serius dalam mengikuti proses belajar mengajar agar siswa mampu menggapai prestasi dan cita-cita. Serta siswa dharapkan untuk berani mengungkapkan permasalahan belajr yang dialaminya kepada guru BK.